

Analisis Pelaksanaan Keselamatan Pasien Terkait Akreditasi di Puskesmas (Literature Review) Bernadeta Lintang Hardy ^{1*} , Sutopo Patria Jati ² , Yuliani Setyaningsih ²	1-11
Dukungan Sosial dan Stress Reduction pada Ibu Hamil di Era Pandemi COVID-19: Studi Pendekatan Literature Review Hery Setiawan ^{1*} , Hadi Pratomo ² , Ikrimah Nafilata ³ , Roma Yuliana ⁴	12-19
Pengaruh Pemberian Konseling Gizi Terhadap Pemilihan Makan Pada Remaja Putri Overweight dan Obesitas Putri Maulidiyah ^{1*} , Ratih Kurniasari ²	20-23
Analisis Perilaku dan Kebutuhan Remaja dalam Peningkatan Kesehatan Remaja di Kota Makassar Muliani Ratnaningsih ^{1*} , Muhammad Rustam ² , Munadhir ¹ , Hajra ¹	24-39
Tantangan dan Dukungan dalam Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Inda Wulansari ^{1*} , Cahya Tri Purnami ¹ , Agung Budi Prasetyo ²	40-48
Analisis Penemuan Kasus Tuberkulosis Dan Hasil Pengobatan Tuberkulosis Sebelum Covid-19 (2019) Dengan Saat Covid-19 (2020) di Balkesmas Wilayah Semarang Anandya Serviana Putri ^{1*} , Sri Handayani S.KM, M.Kes ²	49-65
Differences in Levels of Knowledge and Attitudes about Reproductive Health among Students of the Faculty of Health and Non-Health Faculties in Semarang City Respati Wulandari ¹ , Aprianti ^{1*} , Dwi Eko Waluyo ²	66-73
Kajian Faktor Utama User Experience dan Usability Mahasiswa Dalam Menggunakan Sistem Desain Formulir Elektronik Evina Widianawati ^{1*} , Oki Setiono ² , Widya Ratna Wulan ³ , Fitriana Wulandari ⁴	74-80
Penerapan Teori Planned Behavior Dalam Mempengaruhi Niat Remaja Jalanan Menjadi Peer educator Meliantha Asmarani Kusumawardani ^{1*} , Syamsulhuda Budi Musthofa ² , Antono Suryoputro ³	81-89
Perbedaan Mental Health Remaja Pada Sma Negeri 3 dan SMA Mataram Berbasis Strenght And Difficulties Questionnaire (SDQ) di Kota Semarang Nor Amalia Muthoharoh ^{1*} , Vilda Ana Veria Setyawati ² , Aprianti ³ , Fitriana Dewi Puspita Anggraini ⁴	90-96
Ability To Pay dan Willingness To Pay Iuran BPJS Kesehatan Pada Pedagang Pasar Bulu Semarang di Era Pandemi Agnes Oktavi Maharani ¹ , Ririn Nurmandhani ^{1*} , Agus Perry Kusuma ¹ , Muhammad Iqbal ¹	97-103
Strategi Pengelolaan Limbah Padat Infeksius di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family Jakarta Utara Yulius Bria ^{1*} , Iman Basriman ² , Ninin Gusdini ³	104-112
Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Pada Era Globalisasi di Klinik Utama "X" Kota Semarang F.X. Sulistiyanto W.S. ^{1*} , A. Barry Anggoro ² , Erwin Indriyanti ³	113-120
Hambatan Penemuan Kasus Tuberkulosis di Masa Pandemi Covid-19 Mita Praba Kinanti ^{1*} , Risma Nur Hakiki ² , Yolanda Handayani, M.K.M. ³	121-131
Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pengelolaan Keuangan Untuk Pelayanan di Rumah Sakit Indah Mutiara Puspitas Sari ¹	132-138
Hubungan Literasi TB Dengan Stigma Tuberkulosis Masyarakat di Kelurahan Pekunden Semarang Yusthin M. Manglapy ^{1*} , Tiara Fani ² , Lice Sabata ³ , Dani Miarso ⁴	139-147
Analisis Pendekatan Perilaku Organisasi Dalam Kendali Mutu dan Kendali Biaya Selama Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit (RS) Swasta X Kota Semarang Indah Mutiara Puspitas Sari ¹ , Sutopo Patria Jati ² , Septo Pawelas Arso ³	148-163
Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Puskesmas Miroto Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang Arif Kurniadi ^{1*} , Agus Perry Kusuma ² , Jaka Prasetya ³ , Dyah Ernawati ⁴	164-171
Pengaruh Faktor Agent, Faktor Lingkungan dan Faktor Pejamu Terhadap Jumlah Kasus Penyakit Tuberkulosis di Era Pandemi Covid-19: Literatur Review Riza Triasfitri ¹ , Lice Sabata ^{2*}	172-178
Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan COVID-19 di Bagian Pendaftaran Rawat Jalan BRSUD Tabanan Putu Chrisdayanti Suada Putri ^{1*} , Luh Yulia Adiningsih ² , I B Putra Mahardika ³	179-185
Penerapan Higiene Sanitasi Makanan Jajanan Pada Kantin di Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021 Indah Nofita ^{1*} , Mustakim ²	186-194
Pengaruh Penyuluhan dan Sweeping Door to Door Terhadap Minat Orang Tua Dalam Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi Masyudi ^{1*} , T. M. Rafsanjani ² , Husna ³ , Evi dewi Yani ⁴ , Susanti ⁵ , Yusrawati ⁶ , Muhammad Ridhwan ⁷	195-205
Berbagai Faktor Risiko Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Evi Dewi Yani ¹ , Nurul Maulina ¹ , T.M. Rafsanjani ^{1*}	206-214
Analisis Kebutuhan Petugas Pendaftaran di Rumah Sakit Pantj Waluyo Surakarta Nopita Cahyaningrum ^{1*} , Rahaju Muljo Wulandari ¹	215-226
Hubungan Beberapa Indikator PHBS Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Gampong Blang Krueng Kabupaten Aceh Besar Riski Muhammad ¹ , Burhanuddin Syam ¹ , T.M. Rafsanjani ^{1*}	227-235

Volume 22, Nomor 1, April 2023

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Editorial

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Admin

Lice Sabata, SKM

IT

Oki Setiono, M.Kom

Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Reviewer

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Ir. Trijoko, M.Si

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Prof. Drs. Achmad Binadja Apt, MS, Ph.D

Dr. Adian Khoironi ST, M.Si

Kismi Mubarokah, M.Kes

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si

Dr. Laila Fitria, SKM, M.Kes

Prof. Dr. Dwi Susilaningsih, M.Pharm

Prof. Dr. Hari Sutrisno, MSc

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi

Suharyo, M.Kes

Dr. Eni Mahawati, M.Kes

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Analisis Kebutuhan Petugas Pendaftaran di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta

Nopita Cahyaningrum^{1*}, Rahaju Muljo Wulandari¹

Medical Record and Health Information Department, Universitas Duta Bangsa Surakarta

Dikirim : 09-04-2023
Diterima : 11-04-2023
Direvisi : 29-04-2023

ABSTRACT

Background and Objective: Registration officers play a crucial role in the hospital because it is there that patients receive their first service and offer feedback on the level of care they received. There are eleven registration officers, divided into three shifts, according to monitoring of the investigation. Each work shift has two registration officers who assist with outpatient, inpatient, emergency room, and general patients as well as those with health insurance. The first-level BPJS Referral Hospital, Panti Waluyo Surakarta Hospital has seen an increase in patient volume since the implementation of tiered BPJS referral regulations. Officers must set up various rest schedules in accordance with the work shift schedule. The research aims to determine the ideal number of workers in the registration section. Therefore, registration officers must be skilled, fast, appropriate in order to support the completeness of medical record data and provide quality services to patients. **Methods:** Quantitative research method with cross sectional approach. The research subjects were eleven registrars and the Head of the Medical Record Installation. The object of research is the workload of Registration Officers. **Results:** The study's findings pertain to general hospital-type healthcare facilities, which have 88,800 available Working Days (working time) per year, a standard workload of 403,152, an Supporting Task Factors (FTP) value of 15.68%, and a Standard of Supporting Tasks (STP) value of 1.19 calculated using the Case-Workload Analysis method. According to the study's findings, there are currently only 11 health resources (SDMK) available, so more are required. There are 15 health resources (SDMK) in the registration section. According to the author, 4 SDMKG should be added to ensure that officers are not overworked and that current tasks can be carried out effectively. **Conclusions and Recommendations:** According to the study's findings, there needs to be an addition of 15 Human Resources for Health (SDMK) to the registration section because there are currently only 11. In order to ensure that officers are not overworked and that current tasks can be carried out effectively, the author advises adding four Human Resources for Health (SDMK)

Keywords: registration officer, ABK-Kes, Health Human Resources, Working Days

*Corresponding Author: nopita_cahya@udb.ac.id

PENDAHULUAN

Setiap proses penyelenggaraan di bagian rekam medis dapat terlaksana dengan baik serta dapat memberikan informasi, data yang lengkap, akurat dan tepat waktu jika didukung tenaga kerja

yang memadai dilihat dari segi kualitas dan kuantitasnya. Kualitas meliputi keterampilan, pengetahuan dan tingkat pendidikannya sedangkan kuantitas adalah jumlah tenaga kerja yang ada harus sesuai dengan beban kerja. Tenaga kerja

yang sesuai dengan beban kerja sangat mempengaruhi tingkat efisiensi dan produktivitas kerja. Apabila jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja yang ada maka akan mengakibatkan kelelahan kerja dan dapat mengakibatkan penurunan produktivitas kerja sehingga mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan rumah sakit.

Elemen penting dalam melakukan perencanaan tenaga kerja rumah sakit adalah dengan melakukan analisis kebutuhan tenaga kerjanya. Salah satu indikator untuk menentukan kebutuhan tenaga kerja di institusi pelayanan kesehatan adalah berdasarkan beban pekerjaan. Beban kerja tenaga kesehatan didefinisikan sebagai banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan dalam waktu satu tahun dalam organisasi pelayanan kesehatan (Ilyas, 2011). Sedangkan analisa beban kerja didefinisikan sebagai kegiatan/upaya menghitung beban kerja pada satuan kerja dengan menjumlah semua beban kerja lalu dibagi dengan kapasitas kerja perorangan persatuan waktu (Kementerian Kesehatan, 2004). Tujuan dari dilakukan analisa beban kerja adalah untuk mengidentifikasi tenaga kesehatan yang dibutuhkan, baik secara kualitas maupun kuantitas, dibandingkan dengan tanggung jawab yang harus dilakukan (Irnalita, 2008).

Pada tahun 2016 kementerian kesehatan melalui Pusrengun SDM Kesehatan-Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI bekerja sama dengan AIPHSS-AusAID Jakarta mengeluarkan buku panduan perencanaan kebutuhan SDM kesehatan berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes). Metode ini merupakan penyempurnaan dari metode WINS. Metode ABK Kesehatan adalah suatu metode

perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDM pada tiap fasilitas kesehatan (Faskes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini dapat digunakan untuk menghitung semua jenis SDM. Langkah-langkah dari metode ABK-Kes meliputi menetapkan fasyankes dan jenis SDM, menetapkan waktu kerja tersedia, menetapkan komponen beban kerja dan norma kerja, menghitung standar beban kerja, menghitung standar kegiatan penunjang kemudian menghitung kebutuhan SDM per institusi atau fasyankes. (Kesehatan, 2016).

Berdasarkan survei pendahuluan di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta, bahwa jumlah petugas pendaftaran ada sembilan orang petugas yang terbagi menjadi tiga shift kerja. Masalah yang terjadi dibagian pendaftaran adalah tingginya beban kerja petugas pendaftaran akibat dari : (1) Petugas pendaftaran di tiap shift kerja terdiri dari dua petugas yang melayani pasien rawat jalan, rawat inap dan Instalasi Gawat Darurat, baik pasien umum maupun pasien dengan jaminan kesehatan, Pelayanan rawat jalan meliputi 23 klinik. Sedangkan kapasitas tempat tidur untuk pelayanan rawat inap sejumlah 150 tempat tidur (TT) dengan rata-rata kunjungan 200 pasien/ hari. Akibatnya petugas mengalami kelelahan kerja dan Waktu tunggu pasien melebihi Standar Pelayanan Minimal (SPM). (2) Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta merupakan Rumah Sakit Rujukan BPJS tingkat pertama, dengan ditetapkannya peraturan BPJS rujukan berjenjang maka Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta jumlah pasiennya semakin bertambah setiap hari. Akibatnya petugas merasa semakin kwalahan dan kelelahan kerja. (3) Petugas mengalami kelelahan kerja karena harus mengatur

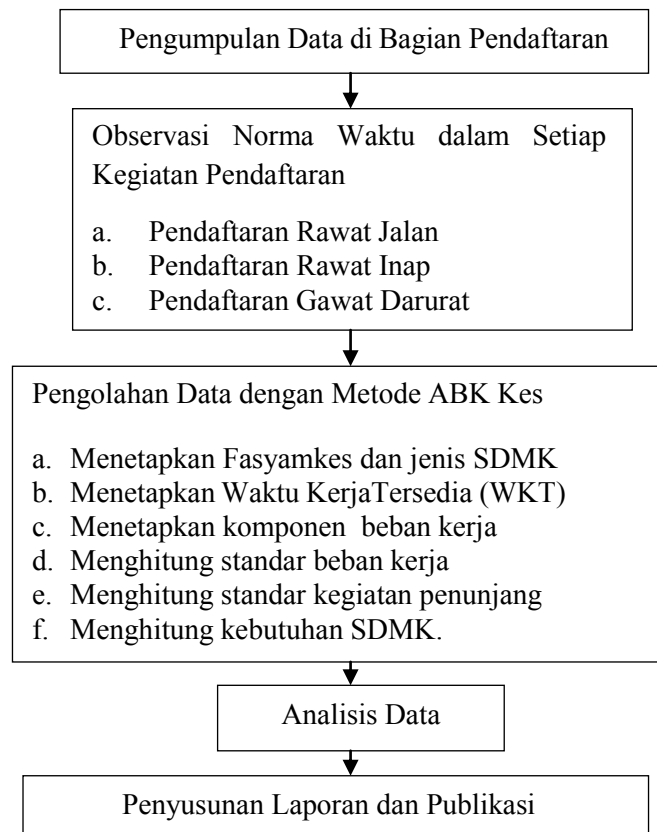
jadwal istirahat yang berubah-ubah mengikuti jadwal shift kerja. Akibatnya petugas merasa mengantuk dan tidak fokus di dalam bekerja, terkadang terjadi human error dalam proses pendaftaran pasien sehingga memperlambat pelayanan pendaftaran pasien.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui jumlah tenaga kerja ideal di bagian pendaftaran dengan judul “Analisis Kebutuhan Petugas Pendaftaran Di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta” dengan tujuan penelitian ini adalah (1) Menetapkan fasyankes dan jenis SDM di RS Panti Waluyo Surakarta. (2) Menetapkan waktu kerja tersedia di bagian pendaftaran rekam medis RS Panti Waluyo Surakarta. (3) Menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu di bagian pendaftaran RS Panti Waluyo Surakarta. (4) Menghitung standar beban kerja di bagian

pendaftaran RS Panti Waluyo Surakarta. (5) Menghitung standar kegiatan penunjang dan faktor tugas penunjang di bagian pendaftaran RS Panti Waluyo Surakarta. (6) Menghitung kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di bagian pendaftaran RS Panti Waluyo Surakarta.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini penelitian kuantitatif dengan pendekatan menggunakan cross sectional yaitu meneliti data secara langsung pada saat penelitian. Subyek penelitian adalah sebelas petugas pendaftaran, sedangkan Subyek pendukung adalah Kepala Instalasi Rekam Medis yang digunakan untuk mengetahui tugas pokok bagian pendaftaran. Objek penelitian ini adalah beban kerja Petugas Pendaftaran Di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan penelitian

HASIL

1. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDMK di Bagian Pendaftaran

Petugas pendaftaran di RS Panti Waluyo Surakarta memiliki 11 petugas pendaftaran dengan data sebagai berikut :

Tabel 1 Petugas Pendaftaran

No	Nama Petugas	Jabatan	Masa Kerja	
			< 5 TH	>5 TH
1	Responden 1	Kasubag		√
2	Responden 2	Pelaksana		√
3	Responden 3	Pelaksana	√	
4	Responden 4	Pelaksana	√	
5	Responden 5	Pelaksana	√	
6	Responden 6	Pelaksana		√
7	Responden 7	Pelaksana	√	
8	Responden 8	Pelaksana	√	
9	Responden 9	Pelaksana	√	
10	Responden 10	Pelaksana		√
11	Responden 11	Pelaksana	√	

Tugas pokok petugas pendaftaran di RS Panti Waluyo Surakarta sebagai berikut:

Tabel 2 Tugas Pokok Petugas pendaftaran.

No	Tugas Pokok Petugas Pendaftaran RI, RJ dan GD
1	Pendaftaran Pasien BARU (NON JKN)
2	Pendaftaran Pasien BARU (JKN)
3	Pendaftaran Pasien LAMA (onsite) (NON JKN)
4	Pendaftaran Pasien LAMA JKN (onsite)
5	Pendaftaran pasien lama Perjanjian (NON JKN)
6	Pendaftaran pasien lama Perjanjian (JKN)
7	Menuliskan No. RM Rajal baru pada Map & Form Poliklinik sesuai urutan
8	Mempersiapkan bendel formulir rawat inap
9	Rekap no telep & pendaftaran (karena dokter tidak praktek) = untuk diserahkan ke informasi
10	Pendaftaran Pasien Rawat Inap (admisi) (NON JKN)
11	Pendaftaran Pasien Rawat Inap (admisi) JKN
12	Proses pendaftaran pasien rawat inap (pemberkasan)
13	Pendaftaran Pemesanan Kamar Rawat Inap
14	pencetakan persetujuan ranap bayi baru lahir
15	pencetakan SEP ranap bayi baru lahir
16	Pemberian Stiker pembatas form spesialis (pasien baru)
17	Koordinasi dengan Atasan/ Unit Terkait
18	Menyediakan laporan kegiatan/temuan untuk pelayanan harian
19	Pembuatan jadwal dinas + entry jadwal online
20	Operan kepada petugas jaga tiap ganti shift
21	Permintaan ATK ke bagian logistik
22	Mempersiapkan formulir kartu kendali, resep, dan surat keterangan
23	Entry data SIRANAP
24	Entry data SIRS
25	Entry data Admin Corona jateg
26	Pembuatan Laporan bulanan/triwulan/semester/tahunan

No Tugas Pokok Petugas Pendaftaran RI, RJ dan GD

- 27 Pendaftaran Antigen
- 28 Grupuer Ina Cbgs Naik kelas
- 29 Cetak Pengajuan SIPP (denda/tidak aktif)
- 30 Cetak input SEP Rujukan
- 31 Pembatalan SEP

2. Menetapkan waktu kerja tersedia di bagian pendaftaran
 Waktu Kerja Tersedia (WKT) adalah waktu yang dipergunakan oleh SDMk untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam penelitian

ini WKT berarti waktu yang dipergunakan oleh SDMk bagian pendafrtan untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya pada tahun 2022. Berdasarkan penelitian di lapangan didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3 Waktu Kerja Tersedia

No	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1	A	Hari Kerja	6 hari kerja /minggu	52 (minggu)	312	Hr/tahun
2	B	Cuti Pegawai	Peraturan Kepegawaian		16	Hr/tahun
3	C	Libur Nasional dancuti bersama	Peraturan Pemerintah		14	Hr/tahun
4	D	Waktu Kerja (dalam 1minggu)	Kebijakan RS		42	Jam/minggu
5	E	Jam Kerja Efektif(JKE)	Permen PAN-RB26/201175% x 42 jam		31.5	Jam/minggu
6	WK	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	6 hari kerja /minggu	$E5/6$	5.25	Jam/hari
		Waktu Kerja Tersedia (Hari)	6 hari kerja /minggu	$E1 - (E2+E3)$	282	Hari/tahun
7	WKT	Waktu Kerja Tersedia (jam)	6 hari kerja /minggu	$(E1 - E2+E3) \times E6$	1480.5	Jam/tahun
Waktu Kerja Tersedia (WKT), Dibulatkan (dalam jam)					1480	Jam/tahun
Waktu Kerja Tersedia (WKT), Dibulatkan (dalam menit)					88.800	Menit/tahun

Berdasarkan perhitungan diatas maka Waktu Kerja Tersedia adalah sebesar 1319 Jam/tahun atau jika dikonversikan dalam bentuk menit menjadi 88.800 menit / tahun.

3. Menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu di bagian pendaftaran rekam medis RS Panti Waluyo Surakarta.
 Komponen beban kerja adalah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDMk tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang

telah ditetapkan. Norma Waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDMk yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes bersangkutan. Berdasarkan penelitian untuk mendapatkan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan masing-masing beban kerja didapatkan alur kerja sebagai berikut

Tabel 4 Komponen Beban Kerja (Tugas Pokok)

No	Komponen beban kerja (Kegiatan)	Norma Waktu	Satuan
1	Pendaftaran Pasien BARU (NON JKN)	10	menit
2	Pendaftaran Pasien BARU (JKN)	15	menit
3	Pendaftaran Pasien LAMA (onsite) (NON JKN)	6	menit
4	Pendaftaran Pasien LAMA JKN (onsite)	8	menit
5	Pendaftaran pasien lama Perjanjian (NON JKN)	6	menit
6	Pendaftaran pasien lama Perjanjian (JKN)	8	menit
7	Menuliskan No. RM Rajal baru pada Map & Form Poliklinik sesuai urutan	5	menit
8	Mempersiapkan bendel formulir rawat inap	5	Menit
9	Rekap no telep & pendaftaran (karena dokter tidak praktek) = untuk diserahkan ke informasi	5	Menit
10	Pendaftaran Pasien Rawat Inap (admisi) (NON JKN)	15	Menit
11	Pendaftaran Pasien Rawat Inap (admisi) JKN	25	Menit
12	Proses pendaftaran pasien rawat inap (pemberkasan)	10	Menit
13	Pendaftaran Pemesanan Kamar Rawat Inap	10	Menit
14	pencetakan persetujuan ranap bayi baru lahir	5	Menit
15	pencetakan SEP ranap bayi baru lahir	5	Menit
16	Pemberian Stiker pembatas form spesialis (pasienbaru)	1	Menit
17	Koordinasi dengan Atasan/ Unit Terkait	40	Menit
18	Menyediakan laporan kegiatan/temuan untuk pelayanan harian	20	Menit
19	Pembuatan jadwal dinas + entry jadwal online	60	Menit
20	Operan kepada petugas jaga tiap ganti shift	15	Menit
21	Permintaan ATK ke bagian logistik	30	Menit
22	Mempersiapkan formulir kartu kendali, resep, dan surat keterangan	60	Menit
23	Entry data SIRANAP	5	Menit
24	Entry data SIRS	5	Menit
25	Entry data Admin Corona jateg	5	Menit
26	Pembuatan Laporan bulanan/triwulan/semester/tahunan	120	Menit
27	Pendaftaran Antigen	10	Menit
28	Grupuer Ina Cbgs Naik kelas	15	Menit
29	Cetak Pengajuan SIPP (denda/tidak aktif)	10	menit
30	Cetak input SEP Rujukan	5	menit
31	Pembatalan SEP	5	menit

Berdasarkan penelitian untuk mendapatkan komponen beban kerja (tugas penunjang) yang digunakan dalam menyelesaikan masing-

masing beban kerja didapatkan alur kerja sebagai berikut :

Tabel 5 Komponen Beban Kerja (Tugas Penunjang)

No	Komponen beban kerja(Kegiatan)	Norma Waktu	Satuan
1	IHT	20	jam/tahun
2	Kegiatan Sosial	2	jam/tahun
3	Rapat (MM, Bulanan, Tahunan)	20	jam/tahun
4	Istirahat	182	jam/tahun
5	Wisata/Retret	7	jam/tahun
6	Kepanitiaan	1	jam/tahun

4. Menghitung standar beban kerja di bagian pendaftaran rekam medis RS Panti Waluyo

Surakarta Standar Beban Kerja (SBK) adalah

volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-rata Waktu atau Norma Waktu)

dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan. Berdasarkan data yang didapat dari pengamatan lapangan dapat dihitung SBK sebagai berikut:

Tabel 6 Standar Beban Kerja

No	Kegiatan	Norma Waktu	Satuan	WKT (menit)	SBK (5)/(3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendaftaran Pasien BARU (NONJKN)	10	Menit	88800	7.919
2	Pendaftaran Pasien BARU (JKN)	15	Menit	88800	5.279
3	Pendaftaran Pasien LAMA(onsite) (NON JKN)	6	Menit	88800	13.198
4	Pendaftaran Pasien LAMA JKN(onsite)	8	Menit	88800	9.898
5	Pendaftaran pasien lamaPerjanjian (NON JKN)	6	Menit	88800	13.198
6	Pendaftaran pasien lamaPerjanjian (JKN)	8	Menit	88800	9.898
7	Menuliskan No. RM Rajal barupada Map & Form Poliklinik sesuai urutan	5	Menit	88800	15.837
8	Mempersiapkan bendel formulirrawat inap	5	Menit	88800	15.837
9	Rekap no telep & pendaftaran (karena dokter tidak praktek) = untuk diserahkan ke informasi	5	Menit	88800	15.837
10	Pendaftaran Pasien Rawat Inap(admisi) (NON JKN)	15	Menit	88800	5.279
11	Pendaftaran Pasien Rawat Inap(admisi) JKN	25	Menit	88800	3.167
12	Proses pendaftaran pasien rawatinap (pemberkasan)	10	Menit	88800	7.919
13	Pendaftaran Pemesanan KamarRawat Inap	10	Menit	88800	7.919
14	pencetakan persetujuan ranapbayi baru lahir	5	Menit	88800	15.837
15	pencetakan SEP ranap bayi barulahir	5	Menit	88800	15.837
16	Pemberian Stiker pembatas formspesialist (pasien baru)	1	Menit	88800	79.185
17	Koordinasi dengan Atasan/ UnitTerkait	40	Menit	88800	1.980
18	Menyediakan laporan kegiatan/temuan untuk pelayananharian	20	Menit	88800	3.959
19	Pembuatan jadwal dinas + entryjadwal online	60	Menit	88800	1.320
20	Operan kepada petugas jaga tiap ganti shift	15	Menit	88800	5.279
21	Permintaan ATK ke bagian logistik	30	Menit	88800	2.640
22	Mempersiapkanformulir kartukendali, resep, dan surat keterangan	60	Menit	88800	1.320
23	Entry data SIRANAP	5	Menit	88800	15.837
24	Entry data SIRS	5	Menit	88800	15.837
25	Entry data Admin Corona jateg	5	Menit	88800	15.837
26	Pembuatan Laporan bulanan/triwulan/semester/tahunan	120	Menit	88800	660
27	Pendaftaran Antigen	10	Menit	88800	7.919
28	Grupuer Ina Cbgs Naik kelas	15	Menit	88800	5.279
29	Cetak Pengajuan SIPP (denda/tidak aktif)	10	menit	88800	7.919
30	Cetak input SEP Rujukan	5	menit	88800	15.837
31	Pembatalan SEP	5	menit	88800	15.837

5. Menghitung standar kegiatan penunjang dan faktor tugas penunjang di bagian pendaftaran rekam medis RS Panti Waluyo Surakarta. Tugas Penunjang adalah tugas untuk

menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. Faktor Tugas Penunjang

(FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan

atau per semester). Berdasarkan pengambilan data di lapangan, maka didapatkan perhitungan STP dan FTP sebagai berikut :

Tabel 7 Perhitungan Standar Kegiatan Penunjang dan Faktor Tugas Penunjang

NoKegiatan	Rata-rata waktu	Satuan	Waktu Kegiatan (mnt/th)	WKT (mnt/th)	FTP %	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (5)/(6) x 100
1 IHT	20	jam/tahun	1.200	88800	1,35	
2 Kegiatan Sosial	2	jam/tahun	120	88800	0,14	
3 Rapat (Hari, Bulanan, Tahunan)	20	jam/tahun	1.200	88800	1,35	
4 Istirahat	182	jam/tahun	10.920	88800	12,30	
5 Wisata/Retret	7	jam/tahun	420	88800	0,47	
6 Kepanitiaan	1	jam/tahun	60	88800	0,07	
				88800	1,35	
Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %					15,68	
Standart Tugas Penunjang (STP) = ((1/(1-FTP/100))					1.19	

6. Menghitung kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di bagian pendaftaran

rekam medis RS Panti Waluyo Surakarta

Tabel 8 Kebutuhan SDM

NoKegiatan	Capaian SBK	Kebutuhan SDM
(1)	(2)	(3) (4) (5) = (3)/(4)
Tugas Pokok		
1 Pendaftaran Pasien BARU (NON JKN)	6570	8.880 0,74
2 Pendaftaran Pasien BARU (JKN)	2555	5.920 0,43
3 Pendaftaran Pasien LAMA (onsite) (NONJKN)	21170	14.800 1,43
4 Pendaftaran Pasien LAMA JKN (onsite)	32850	11.100 2,96
5 Pendaftaran pasien lama Perjanjian (NONJKN)	5110	14.800 0,35
6 Pendaftaran pasien lama Perjanjian (JKN)	6205	11.100 0,56
7 Menuliskan No. RM Rajal baru pada Map &Form Poliklinik sesuai urutan	9074,586	17.760 0,51
8 Mempersiapkan bendel formulir rawat inap	7300	17.760 0,41
9 Rekap no telep & pendaftaran (karena dokter tidak praktek) = untuk diserahkan keinformasi	982,0718	17.760 0,06
10 Pendaftaran Pasien Rawat Inap (admisi)(NON JKN)	1653,591	5.920 0,28
11 Pendaftaran Pasien Rawat Inap (admisi) JKN	3510,856	3.552 0,99
12 Proses pendaftaran pasien rawat inap(pemberkasan)	5475	8.880 0,62
13 Pendaftaran Pemesanan Kamar Rawat Inap	1714,088	8.880 0,19
14 pencetakan persetujuan ranap bayi baru lahir	730	17.760 0,04
15 pencetakan SEP ranap bayi baru lahir	112,9282	17.760 0,01
16 Pemberian Stiker pembatas form spesialis(pasien baru)	112,9282	88.800 0,00
17 Koordinasi dengan Atasan/ Unit Terkait	365	2.220 0,16
18 Menyediakan laporan kegiatan/temuan untuk pelayanan harian	365	4.440 0,08
19 Pembuatan jadwal dinas + entry jadwalonline	60	1.480 0,04
20 Operan kepada petugas jaga tiap ganti shift	1095	5.920 0,18
21 Permintaan ATK ke bagian logistik	104	2.960 0,04
22 Mempersiapkan formulir kartu kendali, resep,dan surat keterangan	104	1.480 0,07

NoKegiatan	Capaian SBK	Kebutuhan SDMK
23 Entry data SIRANAP	730	17.760
24 Entry data SIRS	365	17.760
25 Entry data Admin Corona jateg	365	17.760
26 Pembuatan Laporan bulanan/triwulan/semester/tahunan	12	740
27 Pendaftaran Antigen	8760	8.880
28 Grupuer Ina Cbgs Naik kelas	2920	5.920
29 Cetak Pengajuan SIPP (denda/tidak aktif)	2190	8.880
30 Cetak input SEP Rujukan	4380	17.760
31 Pembatalan SEP	6570	17.760
JKT(Jumlah Kebutuhan Tenaga) tugas pokok pendaftaran		12,59
Standar Tugas Penunjang (STP)		1.19
Total kebutuhan SDMKB Bagian Pendaftaran = JKT x STP		14.98

Berdasarkan penelitian diketahui kebutuhan petugas pendaftaran RS Panti Waluyo sejumlah 15 petugas. Di rumah sakit sudah ada 11 petugas, sehingga perlu penambahan 4 petugas.

PEMBAHASAN

Metode ABK Kes adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDMKB berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDMKB pada tiap fasilitas kesehatan (Faskes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menghitung semua jenis SDMKB (Badan PPSDM Kesehatan, 2015). Metode ABK Kes untuk menghitung kebutuhan SDMKB di fasilitas kesehatan di wilayah pemerintah daerah kabupaten/kota (Permenkes No.33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2015). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tempat penelitian Menetapkan fasyankes berjenis rumah sakit umum dengan kelompok SDMKB tenaga keterampilan medis serta jenis SDMKB adalah perekam medis. Tenaga kerja dibagian pendaftaran terdiri dari 11 orang dengan kualifikasi pendidikan perekam medis.

Waktu kerja tersedia di bagian pendaftaran sebesar 1319 Jam/tahun atau jika dikonversikan

dalam bentuk menit menjadi 88.800 menit/tahun. Waktu kerja selama 6 hari/minggu, hal ini sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 68 Tahun 1995 telah ditentukan jam kerja instansi pemerintah 37 jam 30 menit per minggu baik untuk yang 5 (lima) hari kerja ataupun yang 6 (enam) hari kerja sesuai dengan yang ditetapkan Kepala Daerah masing-masing. Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil, Jam Kerja Efektif (JKE) setelah dikurangi waktu luang adalah sebesar 72000 menit / tahun. Demikian juga menurut Permen PAN-RB No.26 tahun 2011, Jam Kerja Efektif (JKE) antara 1192 - 1237 jam per tahun yang dibulatkan menjadi 1200 jam per tahun atau 72000 menit per tahun baik yang bekerja 5 hari kerja maupun 6 hari kerja per minggu.

Komponen beban kerja merupakan jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDMKB tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma Waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDMKB yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai

dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes bersangkutan. Menurut buku “Manajemen Unit Kerja II” Perencanaan SDM unit rekam medis, norma waktu dapat mengalami perubahan disebabkan karena perubahan kebijakan, perubahan peralatan, perubahan kualitas SDM dan perubahan organisasi, sistem serta prosedur. Rata-rata waktu ditetapkan berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama bekerja dan kesepakatan bersama sesuai dengan kondisi daerah. Agar diperoleh data rata-rata waktu yang cukup akurat dan dapat dijadikan acuan, sebaiknya ditetapkan berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap kegiatan pokok oleh SDM yang memiliki kompetensi, kegiatan pelaksanaan standar pelayanan, standar prosedur operasional (SPO) dan memiliki etos kerja yang baik. Dalam penelitian ini diketahui komponen beban kerja di bagian pendaftaran terdiri dari tiga puluh satu tugas pokok dan enam tugas penunjang. Penghitungan norma waktu setiap kegiatan dalam penelitian ini merupakan rata-rata kumulatif dari semua pegawai di bagian pendaftaran.

Standar beban kerja total selama satu tahun sebesar 403.152. Standar beban kerja masing-masing kegiatan sangat dipengaruhi nilai WKT serta norma waktunya. Menurut Permenkes No 33 tahun 2015 disebutkan bahwa standar Beban Kerja (SBK) adalah volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-rata Waktu atau Norma Waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT).

Tugas Penunjang adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok

dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester). Standar Tugas Penunjang adalah suatu nilai yang merupakan pengali terhadap kebutuhan SDM tugas pokok. Nilai STP dan FTP di bagian pendaftaran adalah sebesar 15.68 % untuk FTP sedangkan STP sebesar 1.19. Nilai ini digunakan untuk mengitung kebutuhan jumlah pegawai di perhitungan akhir.

Kebutuhan SDM di setiap unit kerja berbeda-beda sesuai situasi dan kondisi setempat. Dalam PERMENKES RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang pedoman penyusunan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan menyebutkan bahwa kebutuhan SDM adalah jumlah SDM menurut jenisnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan sejumlah beban kerja yang ada. Perencanaan kebutuhan SDM adalah proses sistematis dalam upaya menetapkan jumlah, jenis dan kualifikasi SDM yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi suatu wilayah dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Kebutuhan SDM di bagian pendaftaran tahun 2022 apabila dihitung menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) adalah sebesar 15 SDM. Pada saat ini jumlah SDM di bagian pendaftaran berjumlah 11 SDM sehingga membutuhkan tambahan sebanyak 4 SDM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tempat penelitian adalah fasyankes berjenis rumah sakit umum dengan kelompok SDM tenaga keterampilan medis serta

jenis SDMK adalah perekam medis. Tenaga kerja dibagikan pendaftaran terdiri dari 11 orang dengan kualifikasi pendidikan perekam medis. Waktu kerja tersedia di bagian pendaftaran sebesar 1319 Jam/tahun atau jika dikonversikan dalam bentuk menit menjadi 88.800 menit/tahun. Waktu kerja selama 6 hari/minggu. Komponen beban kerja di bagian pendaftaran terdiri dari tiga puluh satu tugas pokok dan enam tugas penunjang.

Penghitungan norma waktu setiap kegiatan dalam penelitian ini merupakan rata-rata kumulatif dari semua pegawai di bagian pendaftaran. Standar beban kerja total selama satu tahun sebesar 403.152. Standar beban kerja masing-masing kegiatan sangat dipengaruhi nilai WKT serta norma waktunya. Nilai STP dan FTP di bagian pendaftaran adalah sebesar 15.68 % untuk FTP sedangkan STP sebesar 1.19. Nilai ini digunakan untuk mengitung kebutuhan jumlah pegawai di perhitungan akhir.

Kebutuhan SDMK di bagian pendaftaran tahun 2022 apabila dihitung menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) adalah sebesar 15 SDMK. Pada saat ini jumlah SDMK di bagian pendaftaran berjumlah 11 SDMK sehingga membutuhkan tambahan sebanyak 4 SDMK.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
2. Cahyaningrum, Nopita, dkk. 2020. *Workload Based Need For Assembling Staff Analyzed With Workload Indicators Staff Need (WISN)*. Call For Paper ISMOHiM. Aptirmik.
3. Cahyaningrum, Nopita. 2021. *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Pendaftaran Berdasarkan Metode ABK Kes Di Puskesmas Sambirejo Sragen Tahun 2020*. Call For Paper SiKesNas Universitas Duta Bangsa Surakarta.
4. Cahyaningrum, Nopita. 2021. *Tinjauan Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Filing Berdasarkan Metode ABK Kes di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2020*. Infokes Vol.11 No. 2.
5. Depkes RI.2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta : Depkes RI
6. Depkes, RI. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta : Depkes RI
7. Kesehatan, T. P. (2016). *Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes)*. Jakarta: Badan PPSDM Kesehatan RI.
8. Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
9. Notoatmodjo,S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta
10. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013. Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*. 23 Agustus 2013. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1128. Jakarta
11. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014. Tenaga Kesehatan*. 17 Oktober 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298. Jakarta
12. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015. Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber*

Daya Manusia Kesehatan. 13 April 2015.
Berita Negara Republik Indonesia Tahun
2015 Nomor 705. Jakarta